BAB 12 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

A. Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang membeli barang untuk dijual kembali kepada pelanggan. Perbedaan kegiatan antara perusahaan dagang dengan perusahaan jasa ialah:

- 1. Menjual barang dagangan
- 2. Menjual jasa.

Meskipun prosedur yang diuraikan biasa digunakan oleh perusahaan dagang namun prosedur ini dapat berbeda-beda dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

B. Akuntansi Untuk Pembelian (Accounting For Purchases)

1. Pembelian Barang Dagangan

Pembelian barang dagangan biasanya pada buku besar diberi judul "Pembelian Barang Dagangan". Sehingga perusahaan dagang dapat menghimpun dalam perkiraan pembelian tersebut semua barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali selama periode akuntansi tertentu.

- <u>Jurnal Pembelian Tunai</u>

Pembelian xxxxx

Kas xxxxx

- Jurnal Pembelian Kredit

Pembelian xxxxx

Hutang Usaha xxxxx

2. Potongan Pembelian (Purchases Discount)

Ketentuan yang disetujui oleh pembeli dan penjual mengenai kapan pembayaran untuk barang dagangan tersebut desebut dengan syarat kredit (Credit terms). Bila pembayaran barang dagangan harus dilakukan begitu barang diserahkan disebut dengan syarat tunai.

Sebaliknya kelonggaran pembayaran dalam waktu tertentu yang diberikan kepada pembeli disebut periode kredit (Credit period). Biasanya periode kredit dimulai dari tanggal penjualan seperti yang tertera pada faktur (Invoice) atau nota tagihan (Bil).

Bila jatuh tempo pembayaran tersebut dinyatakan dalam beberapa hari setelah tanggal faktur contoh n/30. Dimana berguna untuk merangsang pembyaran sebelum akhir periode kredit sering diberikan potongan tunai dengan tanda 2/10 n/30. Walaupun akhir periode kreditnya 30 hari tetapi kepada pembeli akan diberikan potongan sebanyak 2 % dari jumlah harga faktur, jika pembayaran dilakukan dalam 10 hari dari tanggal faktur. Pengurangan ini disebut pengurangan tunai (Cash discount).

Potongan yang diambil pembeli untuk pembayaran lebih awal suatu faktur disebut potongan pembelian. Potongan tersebut dicatat dengan mengkreditkan potongan pembelian dan biasanya dianggap sebagaipengurangan dari jumlah yang sebelumnya dicatat sebagai pembelian. Dalam hal ini perkiraan potongan pembelian merupakan perkiraan penyeimbang bagi perkiraan pembelian.

Jurnal Potongan Pembelian

Hutang Usaha

XXXXX

Kas Potongan Pembelian

XXXXX

3. Retur dan Pengurangan Pembelian (Purchases Return And Alowances)

Bila barang dagangan dikembalikan (Retur pembelian) atau penyesuaian harga biasanya pembeli menghubungi penjual secara tertulis. Rincian dapat dinyatakan dalam surat menggunakan formulir nota debet (Debit memorandum form) yaitu media untuk memberikan informasi kepada penjual mengenai jumlah yang diminta pembeli untuk didebet keperkiraan hutang usaha.

Nota debet juga menyebutkan alasan-alasan pengembalian barang atau permintaan untuk potongan harga. Pembeli (Debitor) bisa menggunakan salinan nota debet sebagai dasar untuk suatu ayat jurnal atau bisa menunggu konfirmasi dari penjual (Kreditor) yang biasanya dalam bentuk nota kredit. Potongan harga dan retur pembelian adalah suatu perkiraan pengimbang terhadap pembelian.

Jurnal Retur dan Pengurangan Pembelian

- Pembelian Tunai

Kas

Retur Pembelian xxxxx

- Pembelian Kredit

Hutang Usaha

XXXXX

Retur Pembelian

XXXXX

C. Akuntansi Penjualan (Accounting For Sales)

1. Penjualan Barang Dagangan

Penjualan barang dagangan biasa dibuku besar disebut "Penjualan" (sales). Suatu perusahan mungkin menjual barang secara tunai. Penjualan ini dicatat sebagai berikut :

Jurnal Penjualan Tunai

Kas

Penjualan xxxxx

Penjualan kepada langgana yang membayar dengan kartu kredit bank misalnya dengan master card, visa dll. Biasanya dianggap penjualan tunai atau cek yang diterima dari pelanggan secara periodik bank membebankan ongkos jasa ini didebet perkiraan beban. Penjualan kredit dibukukan ke dalam piutang usaha dan kredit ke penjualan sebagai berikut:

Jurnal Penjualan Kredit

Piutang Usaha

XXXXX

Penjualan

XXXXX

Penjualan yang dibayar dengan kartu kredit yang dikeluarkan bukan oleh bank umum lainnya harus dilaporkan secara periodik kepada perusahan yang mengelola kartu kredit tersebut sebelum dapat dicairkan menjadi uang tunai.

Oleh karena itu penjualan semacam ini menimbulkan piutang dari perusahaan pengelola kartu kredit tersebut. Peusahaan pengelola kartu kredit akan memungut ongkos jasa pengurusan sebelum mengirimkan uang tunai dan pencaian kartu kredit tersebut.

2. Potongan Penjualan (Sales Discounts)

Potongan harga yang diterima pembeli karena pembayaran faktur dilakukan lebih awal, baagi pihak penjual disebut potongan penjualan (Sales discounts). Potongan penjualan tersebut dicatat dengan mendebet potongan penjualan dan dianggap sebagai pengurangan terhadap penjualan yang telah dicatat sebelumnya. Dalam pengertian ini saldo perkiraan potongan penjualan dipandang sebagai perkiraan penyeimbang terhadap perkiraan penjualan.

Jurnal Potongan Penjualan

Kas xxxxx Potongan Penjualan xxxxx

Piutang Usaha xxxxx

3. Retur dan Pengurangan Penjualan (Sales Return And Allowances)

Barang dagang yang telah terjual mungkin saja dikembalikan oleh pelanggan (Retur penjualan) atau karena barangnya cacat atau karena alasan lain kepada pelanggan diberikan pengurangan dari harga semula barang yang dijual tersebut (Pengurangan penjualan). Bila retur penjualan kredit biasanya penjual menyampaikan nota kredit (Credit memorandum) kepada pelanggan.

Nota kredit itu menunjukkan jumlah yang dikredit pada pelanggan serta alasan pengkreditan tersebut. Pengaruh retur ataupun pengurangan penjualan adalah berkurangnya pendapatan penjualan dan berkurangnya kas atau piutang usaha.

Akan tetapi bila perkiraan penjualan yang didebet, maka saldo perkiraan penjualan ini pada akhir periode akan menunjukkan penjualan bersih dan jumlah retur serta pengurangan tidak akan diungkapkan lagi. Karena berkurangnya pendapatan disebabkan oleh pengurangan penjualan dan berbagai beban yang berkaitan dengan pengembalian barang (pengangkutan, pengepakan, perbaikan, penjualan kembali dan sebagainya).

Karena Retur dan pengurangan penjualan dipandang sebagai penguranga atas jumlah yang semula dicatat sebagai penjualan maka retur dan pengurangan penjualan merupakan perkiraan penyeimbang terhadap penjualan.

Jurnal retur dan pengurangan penjualan jika p<mark>enjualan kredit dike</mark>mbalikan karena barang dikembalikan atau potongan ha<mark>rga</mark> :

Retur dan pengurangan penjualan xxxxx Piutang usaha

Jurnal retur dan pengurangan penjualan jika uang tunai dikembalikan karena barang dikembalikan ataupun potongan harga:

XXXXX

Retur dan penguranga penjualan xxxxx
Kas xxxxx

4. Biaya Transportasi (Transportation Cost)

Syarat perjanjian antara pembeli dan penjual meliputi ketentuan yang menyangkut :

- 1. Kepemilikan atau hak barang berpindah kepembeli
- 2. Pihak mana yang akan menanggung biaya pengiriman barang dagangan kepada pembeli :

a.FOB Shiping Point

Jika kepemilikan berpindah kepembeli ketika penjual menyerahkan barang dagangan kepada perusahaan pengiriman maka pembelilah yang akan membayar biaya transportasi dan syarat tersebut disebut Franko gudang penjual. Berarti penjual mengantar barang sampai dikapal atau free on board dan setelah itu pembeli menanggung biaya transportasi sampai ketempatnya.

b. FOB Destination

Apabila kepemilikan berpindah kepada pembeli ketika barang dagang diterima oleh pembeli maka penjuallah yang kan membayar biaya transportasi dan syarat ini disebut franko gudang pembeli. Penjual mengantar barang sampai kegudang pembeli dan membayar biaya pengangkutan atau free on board sampai tujuan.

Apabila barang dagang dibeli berdasarkan franko gudang penjual biaya transportasi yang dibayar pembeli harus didebet kebiaya transportasi masuk (Transportation in) dan kredit ke kas. Saldo perkiraan biaya transportasi masuk atau biya transportasi pembelian harus ditambah pada pembelian bersih guna menentukan biaya total dari barang dagang yang dibeli.

Jurnal Biaya Transportasi

Pembelian Biaya transportasi

Kas

XXXXX XXXXX

XXXXX

Contoh Soal

MacBride Discont Stores Inc. Melakukan Transaksi terpilih berikut selama bulan Agustus tahun berjalan:

- Dibeli barang dagang secara Krdit, Syarat 2/10, n/30 FOB franko gudang penjual, \$28.500
- 1 Dibayar sewa untuk bulan Agustus, \$4.500.
- 2 Dibayar beban tarnsportsi pada pembelian tanggal 1 Agustus,\$1.180.
- 5 Dibeli perlengkapan kantor tunai, \$600
- 7 Dijual barang dagang secara kredit,syarat 1/10,n/30 FOB franko gudang pembeli,\$12.400.
- 8 Dibayar beban transportasi untuk penjulan tanggal 7 Agustus, \$550
- Dibayar pembelian barang dagang tanggal 1 Agustus, dikurang potongan.
- Diterima barang yang dikembangkan dari penjualan tanggal 7 Agustus,\$3.200.
- Dibelibarang dagang secara Krdit, syarat 4/15, n/30, FOB franko gudang penjual, \$18.300, dengan biaya transportasi yang dibayar di muka ditambahkan pada faktur sebesar \$750.
- Dikembalikan barang dagang yang dibeli pada tanggal 14 Agustus, \$5,200.
- 17 Diterima kas dari penjualan kredit tanggal 7 Agustus, dikurangi retur dan potongan
- Dijual barang dagang secara kredit, syart 1/10,n /30, FOB franko gudang penjual, \$8.800. Dibayar di muka biaya tranportsi sebagai akomodasi untuk pelanggan \$250.
- 26 Dijual barang dagang dengan pembayaran kartu kredit bank, \$3.700.
- 29 Dibayar barang dagang yang dibeli taggal 14 Agustus, dikurangi retur dan potongan.
- 31 Diterima kas dari penjualan kredit tanggal 18 Agustus, \$9.050.

Instruski:

- 1. Catatlah transaksi bulan Agustus tersebut dalam jurnal dua lajur / kolom.
- 2. persediaan barang di tangan pada tanggal 1 September 1990, yaitu awal tahun fiscal berjalan, adalah \$250.000. Stok opname atau persedian fisik yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 1991, menunjukan bahwa persediaan ditangan adalah\$274.600. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang untuk tahun fiscal berjalan yang berakhir taggal 31 Agustus 1991.

PENYELESAIAN

1)Pembelian	28 500
Hutang Usaha	
1) Beban Sewa Kas	
2) Transportasi Masuk Kas	
5) Perlengkapan Kantor	
7) Piutang Usaha Penjualan	
8) Transportasi KeluarKas	
11) Hutang Usaha Potongan pembelian Kas	570
12)Retur dan pengurangan penjualan Piutang Usaha	
14) Pembelian Transportasi Masuk Hutang Usaha	750
16) Hutang Usaha Retur dan pengurangan pembelian	

17) Kas	9.108
Potongan penjualan	92
Piutang Usaha	9.200
18) Piutang usaha	8.800
Penjualan	8.800
18) Piutang usaha	250
Kas	250
26) Kas	3.700
Penjualan	3.700
29) Hutang usaha	13.850
Potongan Pembelian	524
Kas	13.326
*(\$18.300 - \$5.200) x 4% = \$52	4
31)Kas	9.050
Piutang Usaha	9.050
(2) Ay <mark>at j</mark> urnal Penyesuaian	
31) Ikhtisar Rugi - Laba	250.000
Persediaan Barang Dag	gang <mark>250.000</mark>
31)Persediaan Barang Dagang	274.600
Ikhtisar Rugi – Laba	274.6000